



**REPRESENTASI *TOXIC MASCULITY* DALAM FILM BALADA  
SI ROY**

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)



**LAPORAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
PAKSIDITO ANANTABIMA  
44120010133**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA  
(TAHUN 2024)**

## HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paksidito Anantabima  
NIM : 44120010133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Representasi Toxic Masculinity pada Film Balada Si Roy (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 9 September 2024



Paksidito Anantabima



## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Paksidito Anantabima  
NIM : 44120010133  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Representasi Toxic Masculinity pada Film Balada Si Roy  
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1	: Eka Perwitasari Fauzi S.Sos, M.Ed	(  )
NIDN	: 0316088201	
Ketua Penguji	: Siti Muslichatul Mahmudah, M.I.Kom	(  )
NIDN	: 0326089202	
Penguji Ahli	: Melly Ridaryanthi, Ph.D	(  )
NIDN	: 0324128202	

Jakarta, 9 September 2024

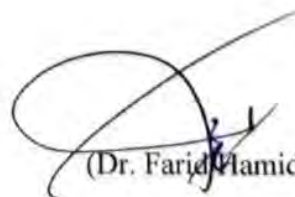
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)



(Dr. Farid Hamid, M.Si)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paksidito Anantabima  
NIM : 4412001013  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Laporan Skripsi : Representasi Toxic Masculinity pada Film Balada Si Roy (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 September 2024

Yang menyatakan,



(Paksidito Anantabima)

## ABSTRAK

Nama : Paksidito Anantabima  
NIM : 44120010133  
Program Studi : Broadcasting  
Judul Laporan Skripsi : Representasi *Toxic Masculinity* Dalam Film “Balada Si Roy” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)  
Pembimbing : Eka Perwitasari Fauzi, S.sos. M,ed

Film merupakan media audio-visual yang dapat menarik minat masyarakat dunia tidak hanya sekedar menikmati hiburan semata, akan tetapi film dapat mengimplementasikan kebudayaan. Penyampaian komunikasi diperlukan adanya wadah, yang mana wadah tersebut adalah media Film merupakan sebuah media untuk penyampaian informasi. Adanya kebutuhan informasi yang perlu kita terima merupakan bagian dari mengetahuinya sebuah tanda-tanda yang ada. Hal tersebut dapat mendorong terciptanya sebuah tanda yang bertujuan untuk merepresentasikan suatu hal yang terkandung dalam sebuah informasi. Banyak berbagai macam media untuk penyampaian, salah satunya adalah film. Film merupakan media audio-visual yang dapat menarik minat masyarakat dunia tidak hanya sekedar menikmati hiburan semata, akan tetapi film dapat mengimplementasikan kebudayaan. Maka banyak para pakar yang memberikan arti bahwa film merupakan media terbaik yang digunakan oleh berbagai negara. Di dalam penyampaian pesan-pesan yang dibuat oleh pembuat cerita, maka di dalamnya terdapat tanda-tanda, yang memiliki arti di dalamnya.

Tanda yang terdapat dalam sebuah film merupakan sebuah fungsi dari cara penyampaian pesan untuk audeins. Salah satu jenis media yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi masyarakat tentang berbagai hal, termasuk tentang *toxic masculinity*. Dengan melauli film, penyerapan informasi yang diterima akan lebih mudah untuk masyarakat. Hal ini dalam representasi *toxic masculinity* dalam masyarakat dapat memiliki dampak yang signifikan dalam masyarakat. Pada penelitian ini akan membahas mengenai *toxic masculinity* dikalangan remaja yang terdapat pada film Balada Si Roy, yang menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce.

Kata kunci : Film, *Toxic masculinity*, Remaja, Tanda

## ABSTRACT

Name : Paksidito Anantabima  
NIM : 44120010133  
Study Program : Broadcasting  
Title of Internship Report : Representation of Toxic Masculinity  
in The Film “Balada Si Roy”  
Counsellor : Eka Perwitasari Fauzi, S.sos. M,ed

*Film is an audio-visual media that can attract the interest of the world community not only to enjoy entertainment alone, but films can implement culture. The delivery of communication requires a container, which container is the media. Film is a medium for delivering information. The need for information that we need to receive is part of knowing the signs that exist. This can encourage the creation of a sign that aims to represent something contained in information. There are many different types of media for delivery, one of which is film. Film is an audio-visual media that can attract the interest of the world community not only to enjoy entertainment alone, but films can implement culture. So many experts give the meaning that film is the best media used by various countries. In delivering messages made by storytellers, there are signs in it, which have meaning in them.*

*The signs contained in a film are a function of how to convey messages to audiences. One type of media that has the ability to influence public perception about various things, including toxic masculinity. Through films, the absorption of information received will be easier for the public. This is in the representation of toxic masculinity in society can have a significant impact on society. This study will discuss toxic masculinity among teenagers in the film Balada Si Roy, which uses the semiotic theory proposed by Charles Sanders Peirce.*

*Keywords : Film, Toxic masculinity, Teenager, Sign*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohiim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang penulis ucapkan segala puja dan puji syukur atas kehadiratnya atas segala nikmat yang telah diberikan pada seluruh hambanya. Tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul ”Representasi *Toxic Masculinity* dalam Film Balada Si Roy”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal seminar skripsi ini berkat pertolongan dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa dan juga berbagai pihak yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal seminar skripsi ini. Maka dari itu penulis akan menyampaikan terima kasih yang sangat amat besar kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam melakukan penyusunan proposal seminar skripsi ini. Terkhusus untuk orang tua penulis Martono Amd.A.K. dan Esti Sulistyarini S.E., serta tidak luput juga yang terpenting serta terbaik dalam membimbing penulis dalam penyelesaian proposal seminar skripsi ini adalah ibu Eka Perwitasari Fauzi, S.Sos, M.ed. Dan juga support system penulis yang menemani penulis dalam penyusunan ini Lavenia Angraeni, lalu teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan proposal seminar skripsi ini penulis menyadari bahwa proposal seminar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun gaya dalam penulisan. Akan tetapi penulis selalu berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik dengan segala kemampuan serta pengetahuan, maka dari itu penulis dengan rendah hati menerima masukan serta saran dan juga masukan untuk kesempurnaan proposal ini.

Jakarta, 14 Juni 2024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 FOKUS PENELITIAN.....	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	11
2.2 TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.2.1 Semiotika .....	16
2.2.2 Film.....	21
2.2.3 Makna .....	27
2.2.4 Gender.....	28
2.2.5 Maskulinitas.....	29
2.2.6 Toxic Masculinity .....	31
2.2.7 Representasi .....	34
2.2.8 New Media.....	35
2.2.9 Tanda.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 PARADIGMAPENELITIAN .....	37
3.2 Metode penelitian.....	38



3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 UNIT ANALISIS.....	39
3.5 TEKNIK ANALISIS.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.1 Profil Film Balada Si Roy.....	46
4.1.2 Sinopsis Film Balada Si Roy.....	47
4.1.3 Tokoh dan Penokohan Film Balada Si Roy.....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 1.....	52
4.2.2 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 2.....	55
4.2.3 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 3.....	58
4.2.4 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 4.....	60
4.2.5 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 5.....	63
4.2.6 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 6.....	66
4.2.7 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 7.....	68
4.2.8 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 8.....	71
4.2.9 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 9.....	75
4.2.10 Hasil Penelitian <i>Scene</i> 10.....	77
4.3 Pembahasan.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
5.2.1 Saran Akademis.....	89
5.2.2 Saran Praktis.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1 Unit Analisis .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster film balada si Roy .....	9
Gambar 3. 1 Model Semiotika Charles Sanders Peirce .....	43

